

EFEKTIVITAS PERHATIAN ORANGTUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDM 15 SURAKARTA TAHUN 2016/ 2017

Suwarno¹⁾, Kumala Zuhijah²⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
suwarno@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Efektivitas perhatian orangtua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, (2) Efektivitas perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, (3) Efektivitas fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain survei. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) Perhatian orangtua dan fasilitas belajar memiliki efektivitas yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi. Hal ini berdasarkan persamaan regresi linier berganda $Y = 38,309 + 0,226 X_1 + 0,202 X_2$ dimana masing-masing koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,338 atau 33,8%. (2) Perhatian orangtua memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi. Hal ini berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,514 > 2,037$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,017 < 0,05$. Sedangkan sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif sebesar 18,59%. (3) Fasilitas belajar memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,208 > 2,037$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,035 < 0,05$. Sedangkan sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 15,21%. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua memiliki efektivitas lebih besar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: fasilitas belajar, perhatian orangtua, prestasi belajar

PENDAHULUAN

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS).

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan sekolah, karena sekolah merupakan

lembaga formal dalam penyelenggaraan pendidikan. Di sekolah terdapat suatu kegiatan belajar yang nantinya menghasilkan suatu prestasi belajar. Saefullah (2012:171) menyatakan “prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai bahan pelajaran yang diajarkan yang diikuti oleh munculnya perasaan puas bahwa ia telah melakukan sesuatu dengan baik.” Dengan adanya proses pembelajaran di sekolah, pada akhirnya akan diketahui siswa mana yang memiliki prestasi belajar tinggi dan rendah.

SD Muhammadiyah 15 Surakarta merupakan sekolah yang akan dijadikan subjek observasi. Prestasi belajar siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah 15 Surakarta dapat dikatakan belum optimal karena nilai rata-rata hasil UAS siswa masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar di SD Muhammadiyah 15 Surakarta perlu diadakan perbaikan guna mencapai hasil yang optimal. Menurut Sumadi Suryabrata dalam Saefullah (2012:172) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor fisiologis dan psikologis, sementara faktor eksternal berupa faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga dalam pembahasan ini lebih ditekankan pada orangtua atau wali siswa. Bibi (2013:91) "*Parent are important personality and has great influence in child life. They have active role in child life*". Dapat diartikan bahwa orangtua adalah orang terpenting dan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan anak. Orangtua berperan aktif dalam kehidupan anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas pada tanggal 16 Januari 2017 diperoleh keterangan bahwa kurangnya perhatian orangtua/ kekurangpedulian

orangtua terhadap pendidikan anaknya, terlalu sibuk bekerja, lebih cenderung berpikiran bahwa belajar dan pendidikan adalah tugas sekolah, *broken home*, bahkan ada siswa yang tinggal di panti asuhan.

Selain perhatian orangtua, fasilitas belajar pun mempengaruhi prestasi belajar siswa. "Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien" (Depdikbud, 1988 dalam Suryosubroto, 2009:305). Arikunto dan Lia (2012: 188) menjelaskan "lebih luas fasilitas belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa benda maupun uang". Fasilitas belajar yang ada dapat berupa peralatan belajar yang memadai, perpustakaan, buku-buku penunjang belajar dan media belajar. Fasilitas tersebut tentunya dapat memudahkan kegiatan belajar siswa sehingga siswa lebih fokus ketika belajar dan memungkinkan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Ajayi dalam Usen (2016) menyatakan "*when facilities are provided to meet relative needs of a school system, individual students will also learn at their own paces. The net effect of this is increased overall academic performance.*" Dapat diartikan bahwa ketika

fasilitas disediakan oleh sekolah, siswa akan belajar dengan caranya sendiri dan meningkatkan kemampuan akademik siswa.

Fasilitas belajar siswa kelas tinggi di SD Muhammadiyah 15 Surakarta sebenarnya sudah cukup lengkap, akan tetapi ada pula fasilitas yang masih perlu diperbaiki dan dilengkapi, selain itu masih ada siswa yang tidak memiliki buku ataupun alat pelajaran yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas pada tanggal 19 Januari 2017 diperoleh keterangan bahwa kekurangan fasilitas belajar ini dikarenakan rata-rata siswa berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga untuk membeli beberapa fasilitas belajar dirasa sangat berat meskipun sekolah telah membantu melengkapi beberapa fasilitas siswa. Selain itu, siswa pun tidak merawat fasilitas yang dimilikinya dengan baik sehingga mudah hilang ataupun rusak. Media yang belum mencukupi pun dikarenakan kesibukan guru dengan tugas lain dan keterbatasan dana sekolah.

Tujuan yang hendak dicapai adalah: (1) Mengetahui efektivitas perhatian orangtua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 (2) Mengetahui efektivitas perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 dan (3) Mengetahui efektivitas

fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Terdapat beberapa landasan teori yang digunakan untuk memunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian. Teori tersebut terdapat dalam tinjauan pustaka yang berisi mengenai: pengertian perhatian orangtua beserta indikatornya, pengertian fasilitas belajar bersama indikatornya dan pengertian prestasi belajar dan pengukurannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 15 Surakarta yang berlokasi di Jl. Pajajaran 4 RT 01 RW XV Sumber, Banjarsari, Surakarta. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas atas (IV, V, dan VI) SD Muhammadiyah 15 Surakarta yang berjumlah 53 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan apabila populasi tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2015:120). Jumlah proporsi sampel sebesar 34 siswa dengan berdasarkan pada perhitungan menggunakan rumus proporsional Slovin, dengan

pembagian Kelas IV 13 siswa, Kelas V 12 siswa, dan Kelas VI 9 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui data awal. Sedangkan metode angket, peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis yang memerlukan tanggapan yang sesuai dengan responden. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa kelas IV, V dan VI yang meliputi daftar nama dan rata-rata nilai rapor semester genap. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, koefisien determinasi, SR dan SE. Uji analisis didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas angket perhatian orangtua dengan jumlah 34 item pernyataan, setelah dilaksanakan *try out* memperoleh hasil 7 item pernyataan tidak valid, yakni nomor 2, 3, 5, 10, 13, 16 dan 33. Uji validitas pada angket fasilitas belajar siswa dengan jumlah 32 item pernyataan setelah dilaksanakan *try out* diperoleh hasil 6 item pernyataan yang tidak valid yakni nomor 9, 10, 11, 14, 19 dan 25. Item yang dinyatakan tidak valid karena memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$. Item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian, sedangkan yang

tidak valid dihilangkan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket perhatian orangtua sebesar 0,724 dan fasilitas belajar sebesar 0,748. Berdasarkan nilai koefisien tersebut maka angket perhatian orangtua dan fasilitas belajar dapat dinyatakan reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors* dengan taraf signifikansi 0,05 dan diketahui L_{tabel} sebesar 0,152. Adapun hasil uji normalitas yakni nilai L_{hitung} variabel perhatian orangtua 0,112 dengan nilai signifikansi 0,200, L_{hitung} variabel fasilitas belajar sebesar 0,139 dengan nilai signifikansi 0,095 dan L_{hitung} variabel prestasi belajar sebesar 0,142 dengan nilai signifikansi 0,080. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui dua variabel penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Adapun ringkasan hasil uji linieritas yakni perhatian orangtua terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,101 < 3,32$ dan signifikansi $0,087 > 0,05$. Variabel fasilitas belajar

terhadap prestasi belajar memberikan hasil yang linier, dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,068 < 3,32$ dan signifikansi $0,082 > 0,501$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa persamaan regresi linier $Y = 38,309 + 0,226 X_1 + 0,202 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel perhatian orangtua dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki efektivitas yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,338. Arti dari koefisien ini adalah bahwa efektivitas yang diberikan oleh kombinasi variabel perhatian orangtua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 33,8% sedangkan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Dengan demikian, perhatian orangtua dan fasilitas belajar memiliki efektivitas yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel perhatian orangtua (b_1) sebesar 0,226 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua memiliki efektivitas positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel perhatian orangtua

(b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,514 > 2,037$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,017 < 0,05$. Sedangkan untuk sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif sebesar 18,59%. Berdasarkan hasil tersebut, maka perhatian orangtua memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi.

Hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel fasilitas belajar (b_2) sebesar 0,202 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar memiliki efektivitas positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel fasilitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,208 > 2,037$ dan untuk nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,035 < 0,05$. Sedangkan untuk sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 15,21%. Berdasarkan hasil tersebut, maka fasilitas belajar memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi.

Perhatian orangtua yang baik memiliki efektivitas atau pengaruh terhadap prestasi belajar juga dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Ricky Darmawan (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap

prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,266 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,032$ dengan sumbangan relatif sebesar $48,2\%$ dan sumbangan efektif sebesar $12,7\%$. Perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,328 > 2,032$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,026$ dengan sumbangan relatif sebesar sebesar $51,6\%$ dan sumbangan efektif sebesar $13,5\%$. Minat belajar dan Perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,858 > 3,28$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, yaitu $0,002$.

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Darma (2015) yang berjudul “Pengaruh Jam Belajar Masyarakat dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 02 Kalisoro Tahun Ajaran 2014/2015” menunjukkan bahwa jam belajar masyarakat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,151 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,038$ dengan SR sebesar $42,6\%$ dan SE sebesar $16,8\%$. Fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,703 > 2,023$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,010$ dengan SR sebesar $57,4\%$ dan SE

sebesar $22,6\%$. Berdasarkan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $12,354 > 3,23$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ yang berarti jam belajar masyarakat dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Teori yang mendukung hasil penelitian, yakni mengenai perhatian orangtua terhadap prestasi belajar. Menurut Slameto (2013: 61) orangtua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memenuhi kebutuhan belajarnya, tak acuh terhadap perkembangan belajar anaknya dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang/tidak berhasil belajarnya. Ada pula teori yang mendukung penelitian ini mengenai fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Farombi dalam Owoeye dan Philias Olatunde (2011:64) *“the wealth of a nation or society could determine the quality of education in that land; emphasizing that a society that is wealthy will establish good schools with quality teachers, learning infrastructures that with such, students may learn with ease thus bringing about good academic achievement.”* Berdasarkan pendapat diatas, dapat diartikan bahwa kekayaan suatu Negara dapat mempengaruhi kualitas pendidikannya. Karena masyarakat yang kaya, akan mendirikan sekolah yang baik, guru yang berkualitas dan infrastruktur (fasilitas) yang

baik pula, sehingga siswa dapat belajar dengan mudah untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

SIMPULAN

(1) Perhatian orangtua dan fasilitas belajar memiliki efektivitas yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi linier berganda $Y = 38,309 + 0,226 X_1 + 0,202 X_2$ dimana masing-masing koefisien regresi dari masing-masing variabel bernilai positif. Sedangkan untuk koefisien determinasi (R^2) diperoleh 0,338. Arti dari koefisien ini adalah bahwa efektivitas yang diberikan oleh kombinasi variabel perhatian orangtua dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar

33,8% sedangkan sisanya 66,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. (2) Perhatian orangtua memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,514 > 2,037$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,017 < 0,05$. Sedangkan untuk sumbangan relatif sebesar 55% dan sumbangan efektif sebesar 18,59%. (3) Fasilitas belajar memiliki efektivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Muhammadiyah 15 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,208 > 2,037$ dan untuk nilai signifikansi $< 0,05$ yakni $0,035 < 0,05$. Sedangkan untuk sumbangan relatif sebesar 45% dan sumbangan efektif sebesar 15,21%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Bibi, Farzana, dkk. 2013. *Contribution of Parenting Style in life domain of Children*. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, Vol. 12, Issue 2: 91-95.
- Darma, Aditya. 2015. *Pengaruh Jam Belajar Masyarakat dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 02 Kalisoro Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmawan, Ricky. 2015. *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Owoeye, Joseph Sunday dan Philius Olatunde Yara. 2011. *School Facilities and Academic Achievement of Secondary School Agricultural Science in Ekiti State, Nigeria*. *Asian Social Science*, Vol. 7, No. 7: 64.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suryosubroto, B. 2009.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Usen, Onodiong Mfreke. 2016. *Teachers' Utilization of School Facilities and Academic Achievement of Student Nurses in Human Biology in Schools of Nursing in Akwa Ibom State, Nigeria*. *Journal of Education and Practice*, Vol.7, No.16, :7.